

BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) AWAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025: PENYUSUNAN PERANGKAT AJAR KURIKULUM MERDEKA DI UPTD SDN BATUPLAT 2 KUPANG

Daniel Williams Fointuna¹, Taty Rosiana Koroh², Vera Rosalina Bulu³, Andriyani Afliyanti
Dua Lehan⁴, Samuel Tnunay⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana, Kupang,
NTT

E-mail: daniel_fointuna@staf.undana.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 07-11-2024

Revised :26-11-2024

Accepted: 05-12-2024

Key words:

teaching materials,
differentiated learning,
Merdeka curriculum.

DOI: 10.62335

ABSTRACT

A technical guidance of creating teaching materials based on Merdeka curriculum framework was conducted in the beginning of academic year 2024/2025 from August 1 – 3, 2024, in UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. The community service activity was participated by 29 participants of teachers and education personnels of UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. This activity was carried out using training and assisting method. Qualitatively, the final survey showed that all participants obtained meaningful knowledge, understanding, and skill to create teaching materials incorporating differentiated learning. The participants were able to integrate digital learning media in the teaching materials they had created. Besides, quantitatively, the final survey indicated that as many as 26 teachers could produce differentiated learning modules according to classes and levels where they teach, 5 teachers and education personnels could produce HTML and android-based application for AKM simulation using I spring suite. Moreover, 9 teachers and education personnels could produce interactive teaching materials, quizzes, and games using web-based application, such as genially, educaplay, and wordwall.

ABSTRAK

Bimbingan teknis penyusunan perangkat ajar kurikulum Merdeka di awal tahun ajaran 2024/2025 dilaksanakan dari tanggal 1 – 3 Agustus 2024 di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Kegiatan bimtek diikuti oleh 29 peserta yang terdiri dari guru dan tendik di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Secara kualitatif, hasil survei menunjukkan bahwa para guru dan tendik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang bermakna dalam menyusun perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan mampu mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam perangkat ajar kurikulum Merdeka yang telah disusun. Secara kuantitatif, hasil survei menunjukkan bahwa 26 guru mampu menghasilkan modul ajar berdiferensiasi sesuai dengan fase

dan kelas yang diajar, 5 guru dan tendik mampu menghasilkan aplikasi simulasi AKM berbasis HTML dan android dengan I spring suite, 9 guru dan tendik mampu menghasilkan bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif dengan menggunakan aplikasi berbasis web, seperti genially, educaplay, dan wordwall

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dicanangkan pada 11 Februari 2022 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan pertama kali diluncurkan sebagai kurikulum prototipe. Meskipun bukan merupakan sekolah penggerak, kurikulum Merdeka dapat langsung diterapkan di sekolah berbagai satuan pendidikan. Kurikulum Merdeka diterapkan dari kelas I sampai IV di jenjang sekolah dasar (Kemendikbud, 2022). Dengan mengusung tema “Merdeka Belajar”, kurikulum Merdeka memiliki perbedaan yang mendasar dengan kurikulum 2013, yakni memberikan kebebasan kepada sekolah guru, dan siswa untuk berinovasi, belajar secara mandiri dan kreatif, dengan guru sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pendekatan yang dipakai dalam kurikulum Merdeka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menuntut kreativitas guru dalam mendesain proses pembelajaran yang inovatif dan menarik minat belajar siswa demi menjawab keresahan orang tua dan siswa terkait pembelajaran yang terfokus pada pencapaian kriteria ketuntasan minimum, terutama selama pandemi. Kurikulum Merdeka tidak lagi menuntut siswa untuk mencapai suatu kriteria ketuntasan minimum, melainkan lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berkualitas demi menghasilkan siswa yang berkualitas, berkarakter, serta berkompeten sebagai sumber daya manusia Indonesia yang mampu menghadapi tantangan global (Sa’diyah et al., 2023; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, guru sebagai penggerak utama dan pendesain pembelajaran dituntut untuk mampu Menyusun perangkat pembelajaran dalam kurikulum Merdeka. Perangkat pembelajaran yang disusun umumnya terdiri atas modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar, dan media pembelajaran. Dalam kurikulum Merdeka, modul ajar memiliki peran utama untuk menopang dan membuat pembelajaran di kelas lebih efektif, efisien, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menerapkan model, metode, dan strategi tertentu (Maulida, 2022). Bahan ajar dan LKPD memiliki fungsi utama untuk menunjang modul ajar dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berperan penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan agar siswa dapat menerima materi dengan efektif. Pemilihan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan terintegrasi teknologi merupakan Langkah inovatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran di kelas (Bulu et al., 2024; Budiman et al., 2022).

Perangkat ajar kurikulum Merdeka disusun berdasarkan suatu kerangka kerja (*framework*), yaitu *Understanding by Design* (UbD) atau *backward design* (desain mundur), yang diadopsi dari Wiggins & McTighe (1998). Hakikat UbD adalah penyusunan perangkat ajar dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi hasil akhir yang diinginkan dari siswa setelah proses pembelajaran atau mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menentukan bukti yang dapat

mengindikasikan bahwa siswa telah mencapai tujuan berupa asesmen formatif dan sumatif. Setelah kedua tahapan tersebut dilaksanakan, barulah guru merencanakan kegiatan pembelajaran dikelas berdasarkan asesmen yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal. UbD bermanfaat untuk mendorong guru menjadi transparan dengan merumuskan tujuan pembelajaran secara eksplisif sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menjadi panduan efektif bagi guru dalam merencanakan pembelajaran (Bowen, 2017).

Di samping itu, kurikulum Merdeka juga menekankan adanya penggunaan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran yang sejalan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini mengutamakan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dari pada umur dan tingkatan kelas (UNESCO, 2023). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan pendekatan TaRL dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi siswa dengan tingkatan kemampuan numerasi dan literasi awal yang berbeda-beda (Suharyani et al., 2023; Nachandiya et al., 2022). Pendekatan ini juga dapat dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman materi atau tingkatan kemampuan kognitif siswa (Adawiyah et al., 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SDN Batuplat 2, ditemukan bahwa 90% guru dan tenaga kependidikan (tendik) belum memiliki konsep tentang kerangka kerja kurikulum Merdeka yang berdampak pada rendahnya keterampilan mereka dalam menyusun perangkat ajar berdiferensiasi pada kurikulum Merdeka. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendesain media pembelajaran interaktif berbasis teknologi guna menunjang proses pembelajaran juga masih rendah. Oleh karena itu, langkah solutif yang diambil adalah dengan melaksanakan pelatihan penyusunan perangkat ajar kurikulum Merdeka di awal tahun ajaran 2024/2025 bagi para guru dan tendik di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun modul ajar berdiferensiasi, LKPD, bahan ajar, dan media pembelajaran berbasis teknologi sebelum memulai tahun ajaran baru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dan tendik dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka yang mencakup modul ajar berdiferensiasi, bahan ajar, LKPD, dan media pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Sasaran utama peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah 29 orang guru dan tendik di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang.

Kegiatan ini diadakan pada minggu awal tahun akademik 2024/2025 saat pembelajaran di sekolah belum dilaksanakan secara efektif. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari, dimulai dari tanggal 1 sampai 3 Agustus 2024 secara tatap muka bertempat di Gedung aula dan ruang kelas UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu metode bimbingan teknis yang didalamnya terdapat aktivitas pelatihan,

pendampingan, dan presentasi produk perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka yang telah disusun. Materi yang dibagikan selama kegiatan, yaitu refleksi pelaksanaan kurikulum Merdeka di sekolah, kerangka kerja *Understanding by Design*, karakteristik peserta didik, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), asesmen dalam kurikulum Merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, penyusunan perangkat ajar, serta presentasi modul ajar fase A, B, dan C. Selain itu, para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilatih untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi menggunakan *I spring suite* untuk menyusun media asesmen berbasis aplikasi HTML dan *Android*, aplikasi *wordwall* untuk membuat bahan ajar dan kuis interaktif, serta aplikasi *educaplay* dan *genially* untuk merancang bahan ajar dan permainan interaktif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan perencanaan meliputi analisis kebutuhan sekolah oleh tim pengabdian kepada masyarakat terkait penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka, penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, koordinasi dengan pihak UPTD SDN Batuplat 2 Kupang terkait penentuan jadwal kegiatan, dan persiapan materi yang akan paparkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat saat kegiatan berlangsung. Tahapan pelaksanaan meliputi pemaparan materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat terkait penyusunan perangkat pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka, perancangan perangkat ajar oleh para guru dan tendik dibimbing oleh tim pengabdian kepada masyarakat, dan presentasi hasil perancangan oleh para guru dan tendik dipandu oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Akhirnya, tahapan evaluasi diperlukan untuk menilai produk yang dihasilkan peserta bimtek dan pengisian formulir survei ketertarikan dan kebermanfaatannya kegiatan bimtek bagi peserta kegiatan dan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 1 sampai 3 Agustus 2024 di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Kegiatan bertempat di gedung aula dan ruang kelas. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para guru dan tendik di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis bimtek ini sebanyak 29 orang guru dan tendik. Rangkaian kegiatan terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

Terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan analisis kebutuhan sekolah menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pimpinan maupun personal sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah, terdapat beberapa hal yang menjadi kebutuhan utama guru dan tendik di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Pertama, para guru dan tendik membutuhkan pengetahuan tentang konsep kerangka kerja dan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum Merdeka. Kedua, para guru dan tendik membutuhkan keterampilan tambahan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Ketiga, para guru dan tendik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan

untuk membuat aplikasi yang dapat digunakan saat simulasi asesmen kompetensi minimum (AKM) di sekolah. Yang terakhir, para guru dan tendik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif berbasis web guna menunjang proses pembelajaran di kelas.

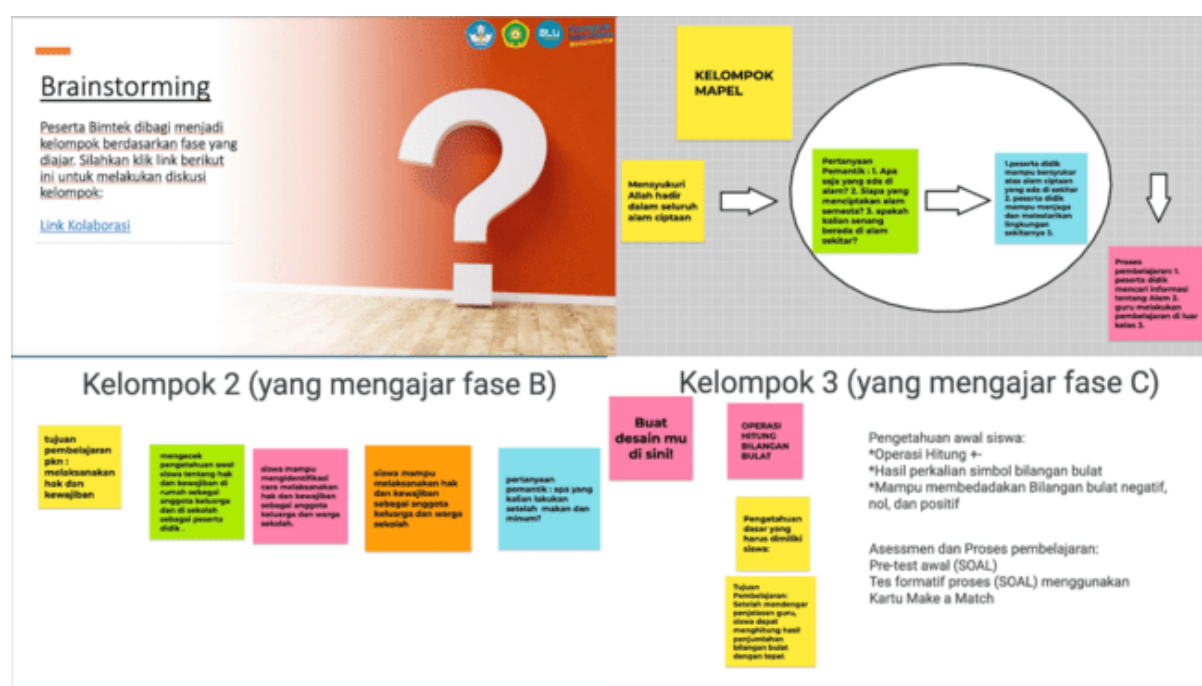
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya, tim pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Pertama, permasalahan terkait rendahnya pengetahuan guru dan tendik tentang kerangka kerja dan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum Merdeka dapat dicarikan solusi dengan memberikan bimbingan teknis bagi para guru dan tendik untuk dapat memahami tentang kerangka kerja *Understanding by Design (UbD)* dan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* yang mendasari kurikulum Merdeka. Kedua, permasalahan terkait rendahnya pemahaman dan keterampilan para guru dan tendik tentang cara menyusuk perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan modul P5 dapat diatasi dengan cara memberikan workshop kepada mereka tentang cara untuk tidak hanya menyusun tetapi juga mengembangkan perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan modul ajar P5. Ketiga, untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan para guru dan tendik dalam membuat aplikasi simulasi AKM di sekolah, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan workshop pembuatan aplikasi berbasis HTML dan android dengan *I spring suite* untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai media simulasi AKM di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Yang terakhir, untuk mengatasi permasalahan terkait rendahnya pengetahuan dan keterampilan para guru dan tendik dalam membuat bahan ajar, kuis dan permainan interaktif berbasis web, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan workshop pembuatan bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif dengan menggunakan *genially*, *educaplay*, dan *wordwall*. Distribusi narasumber berdasarkan materi dan jumlah jam pembelajaran (JP) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persebaran narasumber dan jumlah JP yang dialokasikan untuk tiap materi.

No.	Materi	Narasumber	Jumlah Jam
1.	Kerangka kerja UbD, pendekatan TARKL, dan pembelajaran berdiferensiasi	Daniel Williams Fointuna, S.Pd., M.A.	4 JP
2.	Asesmen pembelajaran kurikulum Merdeka	Daniel Williams Fointuna, S.Pd., M.A.	4 JP
3.	Pembuatan modul ajar berdiferensiasi	Andriyani Afliyanti Dua Lehan, M.Pd.	8 JP
4.	Pembuatan modul P5	Andriyani Afliyanti Dua Lehan, M.Pd.	6 JP
5.	Pembuatan aplikasi simulasi AKM berbasis HTML dan android dengan aplikasi <i>I spring suite</i>	Vera Rosalina Bulu, M.Pd.	4 JP
6.	Pembuatan bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif dengan	Vera Rosalina Bulu, M.Pd.	6 JP

	menggunakan <i>genially</i> , <i>educaplay</i> , dan <i>wordwall</i>	
--	--	--

Pelaksanaan rencana kegiatan dilakukan pada minggu awal tahun ajaran baru 2024/2025 dari tanggal 1 – 3 Agustus 2024. Seperti yang terlihat pada tabel 1, selama tiga hari bimbingan teknis tersebut dilaksanakan, terdapat enam materi pokok yang disampaikan dengan total alokasi waktu 32 JP. Di hari pertama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan ini dimulai dengan refleksi pelaksanaan kurikulum Merdeka di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang selama setahun akademik sebelumnya. Setelah itu, penyampaian materi dilanjutkan dengan pemaparan tentang konsep kerangka kerja UbD dan pendekatan TaRL pada kurikulum Merdeka, diikuti sesi *brainstorming* ide rancangan pembelajaran yang didasarkan pada kerangka UbD dan pendekatan TaRL yang telah disampaikan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Kemudian, tim pengabdian kepada masyarakat mengakhiri hari pertama bimtek melalui pemaparan tentang pembelajaran berdiferensiasi yang masih erat kaitannya dengan pendekatan TaRL dalam kurikulum Merdeka.



Gambar 1. Hasil *brainstorming* ide rancangan pembelajaran oleh para guru dan tendik.

Hari kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang (gambar 2) dibuka dengan pemaparan materi tentang asesmen pembelajaran dalam kurikulum Merdeka yang terdiri atas asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif sendiri terbagi menjadi asesmen formatif awal dan formatif proses. Asesmen formatif awal ini merupakan komponen penting dalam kurikulum Merdeka karena asesmen ini bertujuan untuk menggali berbagai informasi mengenai latar belakang siswa, seperti kemampuan awal, minat, gaya belajar, serta pengetahuan awal siswa, sebagai bekal guru dalam merancang modul ajar berdiferensiasi. Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan materi disertai pelatihan dan

bimbingan tentang penyusunan modul P5. Hari kedua ditutup dengan pelatihan dan pembimbingan bagi para guru dan tendik dalam menyusun modul ajar berdiferensiasi.



Gambar 2. Bimtek hari kedua di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang.

Di hari ketiga (gambar 3), para guru dan tendik yang dibagi ke dalam kelompok tiap fase diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil penyusunan modul ajar berdiferensiasi. Setelah sesi presentasi dilakukan, tim pengabdian kepada masyarakat melanjutkan pemaparan tentang cara membuat aplikasi untuk simulasi AKM berbasis HTML dan android dengan menggunakan *I spring suite*. Pemaparan tersebut diikuti dengan pelatihan dan pembimbingan pembuatan aplikasi. Di akhir sesi di hari ketiga, para guru dan tendik diberikan pelatihan dan pendampingan untuk membuat bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif dengan menggunakan beberapa aplikasi berbasis web, seperti *educaplay*, *genially*, dan *wordwall*.



Gambar 3. Bimtek hari ketiga di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang.

Tahapan akhir dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk menilai kebermanfaatan pelatihan melalui penyampaian materi workshop dan memperoleh saran atau masukan dari peserta kegiatan. Para peserta diminta untuk mengisi angket survei singkat di akhir kegiatan. Secara kualitatif, hasil survei menunjukkan bahwa para guru dan tendik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang bermakna dalam menyusun perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan mampu mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam perangkat ajar kurikulum Merdeka yang telah disusun. Secara kuantitatif, hasil survei menunjukkan bahwa 26 guru mampu menghasilkan modul ajar berdiferensiasi sesuai dengan fase dan kelas yang diajar, 5 guru dan tendik mampu menghasilkan aplikasi simulasi AKM berbasis HTML dan android dengan *I spring suite*, 9 guru dan tendik mampu menghasilkan bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif dengan menggunakan aplikasi berbasis web, seperti *genially*, *educaplay*, dan *wordwall*. Hasil survei kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa 29 (100%) guru dan tendik merasakan manfaat kegiatan bimtek penyusunan perangkat ajar kurikulum Merdeka, yang terdiri atas penyusunan asesmen, modul ajar berdiferensiasi, dan penggunaan media ajar berbasis teknologi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bimbingan teknis penyusunan perangkat ajar kurikulum Merdeka di laksanakan di awal tahun ajaran 2024/2025 dari tanggal 1 – 3 Agustus 2024 di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Kegiatan bimtek diikuti oleh 29 peserta yang terdiri dari guru dan tendik di UPTD SDN Batuplat 2 Kupang. Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimtek, yaitu konsep kerangka kerja UbD dan pendekatan TaRL dalam kurikulum Merdeka, asesmen pembelajaran dalam kurikulum Merdeka, penyusunan modul P5, penyusunan modul ajar berdiferensiasi, pembuatan aplikasi untuk simulasi AKM berbasis HTML dan android dengan menggunakan aplikasi *I spring suite*, pembuatan bahan ajar, kuis, dan permainan interaktif dengan menggunakan aplikasi berbasis web, seperti *genially*, *educaplay*, dan *wordwall*. Hasil survei di akhir kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 100% peserta merasakan manfaat kegiatan bimtek penyusunan perangkat ajar kurikulum Merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah dan guru UPTD SDN Batuplat 2 Kupang yang telah memberi izin untuk pelaksanaan dan berkomitmen untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Agustini, F. & Sari, R. N. (2024). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) melalui pembelajaran berdiferensiasi untuk siswa kelas II. *AS-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 312-324.
- Bowen, R. S. (2017). Understanding by Design. Vanderbilt University Center for Teaching. Retrieved [30/07/2024] from <https://cft.vanderbilt.edu/understanding-by-design/>

- Budiman, M. A., Untari, M. F. A. & Putriyanti, L. (2022). English Teacher Profesionalism at SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 10(2), 125–133.
- Bulu, V. R., Koroh, T. R., Riwu Ga, P., Dua Lehan, A. A., Fointuna, D. W., Wolo Daki, S., Saleh, S. A. & Elodea, F. F. (2024). Workshop pembuatan media pembelajaran berbasis digital bagi guru SD Inpres Bertingkat Oeba 5. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 848-855.
- Kemdikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. Kemdikbud.Go.Id.<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulummerdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Nachandiya, N., James, B. H., Abdullahi, H., and Jutum, J. I. (2022). Impacts of Teaching at the Right Level (TaRL) approach on literacy and numeracy performance of pupils in Adamawa State. *European Modern Studies Journal*, 6(3), 380-398.
- Rahmadayanti, D. & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Sa'diyah, N., Priyanto, W. & Budiman, M. A. (2023). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar BAB 3 muatan pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesia Journal of Elementary School*, 3(1), 214-225.
- Suharyani, S., Suarti, N., & Astuti, F. (2023). Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470-479.
- UNESCO. (2023). How-To Guide: Teaching at The Right Level (TaRL). In *April*. Unesco.
- Wiggins, G. and McTighe, J. (1998). Backward Design. In *Understanding by Design* (pp. 13-34). ASCD.